

MACROMEDIA DREAMWEAVER

FOR BEGINNER # 2

Yudha Yudhanto, S.Kom

yyudhanto@gmail.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan
disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan
syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan*

Setelah anda membaca tentang pengenalan dan dasar-dasar Macromedia Dreamweaver. Maka ini kelanjutan dari tutorial sebelumnya.

Semoga menjadi inspirasi keterampilan sobat dibidang web ☺

5. Layer

Layer adalah fasilitas yang penting dalam proses pendesainan. Berbeda dengan Tabel, layer dapat diatur dan tidak terkesan kaku. Anda dapat meletakkan tabel, form, teks, image di dalam sebuah layer. Anda juga dapat mengatur objek gambar secara bertumpuk.

Secara Umum Layer diartikan sebagai sebuah lapisan tembus pandang yang lebih mirip dengan plastik. Fungsi utamanya adalah sebagai penambah kemampuan kontrol dan fleksibilitas tata letak sebuah web.

Hanya saja, ketika anda akan memakai layer. Perlu diperhatikan bahwa layer tidak support dengan browser yang lama (contoh: IE 4 kebawah), sehingga perlu dipikirkan siapa saja calon pengakses web tersebut.

5.1 Menyisipkan Layer

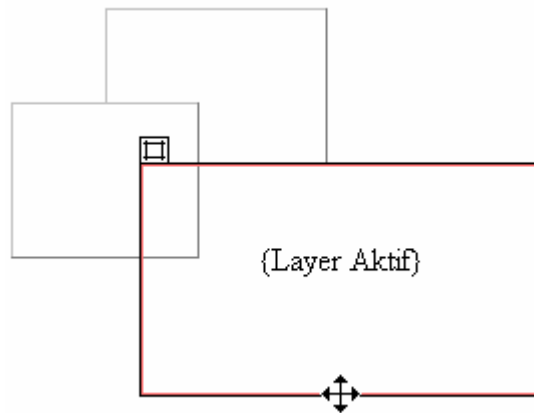
Untuk menyisipkan layer ke dalam jendela dokumen anda tidak ada ketentuan khusus. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pilih menu **Insert – Layout Objects – Layer**

2. Klik tombol **Layer**  yang ada pada kategori Layout

Setelah anda mengaktifkan layer, buatlah sebuah objek layer dalam jendela dokumen. Langkahnya adalah :

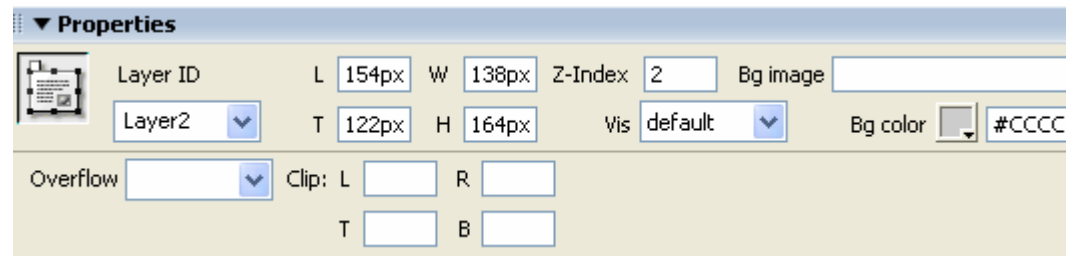
1. Tempatkan pointer mouse pada area yang akan dinuat layer
2. Buatlah sebuah kotak
3. Atur lebar dan tinggi, kemudian lepaskan tombol mouse
4. Anda dapat menyisipkan beberapa layer dengan lebih mudah dengan meng-klik tombol layer dan tekan tombol **Ctrl**. Kemudian geser ikon layer yang berada di Insert Bar pada jendela dokumen sebanyak yang anda inginkan.



Gambar 5.1 Kotak Layer

5.2 Properti Layer

Anda dapat mengatur layer dari Properti Inspector.



Gambar 5.2 Tampilan Properti Layer

Keterangan :

Z-Index, Untuk mengatur urutan Layer

Vis, Mengatur visibilitas sebuah layer

Overflow, Digunakan untuk menentukan kondisi isi layer yang melampaui ukuran sebenarnya.

- **Visible**, mengubah sesuai ukuran isi layer
- **Hidden**, menyembunyikan layer sehingga isi tidak kelihatan
- **Scroll**, menampilkan penggulung pada layer
- **Auto**, mengaktifkan batang penggulung pada saat isi melampaui batas layar

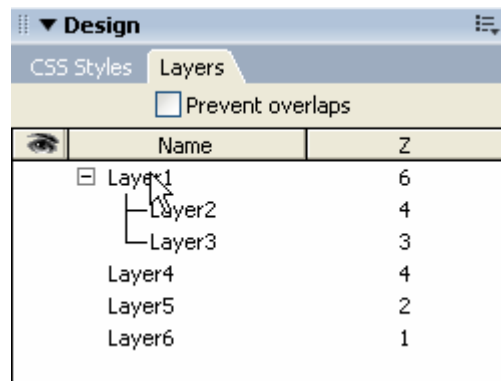
5.3 Mengatur Layer

Pertama yang perlu dilakukan adalah memilih layer tersebut terlebih dahulu. Setelah itu baru memberikan perintah modifikasi, memindah, mengubah ukuran, meratakan dsb.

Memilih Layer

Bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Memakai panel layer




Gambar 5.3 Tampilan Panel Layer

2. Menggunakan mouse, tekan **Shift** untuk memilih lebih dari satu layer

Menyembunyikan Tampilan Layer

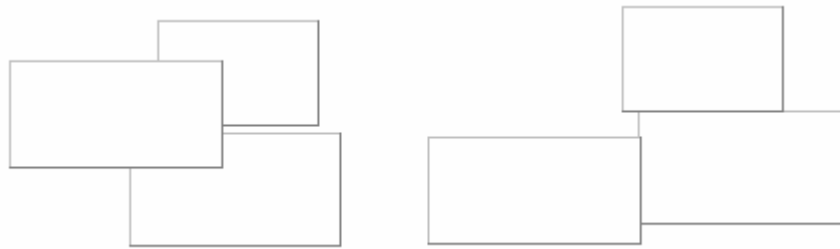
Jika ingin menyembunyikan layer yang tampak pada layar dengan cara sebagai berikut :

1. Aktifkan panel layer pada panel group
2. Klik tombol mata  yang terletak pada panel group, atau dengan cara menggunakan **Properti Inspector** yaitu dengan memilih hidden pada

kotak vis 

Menghindari Overlapping layer

Untuk menghindari layer yang bertumpuk atau overlapping.



Gambar 5.4 Tampilan Layer sebelum dan setelah pilihan prevent overlaps

Mengatur Perataan Layer

Selain teks dan objek gambar, perataan juga dapat dilakukan terhadap layer.



Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pilih beberapa layer yang akan diatur perataannya
2. Pilih menu **Modify > Align** kemudian pilih salah satu perintah perataan :
Left, Right, Top, Bottom.

Membuat Layer Bertingkat

Layer adalah sebuah media yang digunakan untuk meletakkan abjek didalamnya. Selain dapat berdiri sendiri, layer juga dapat diisi dengan layer.

Pilih salah satu cara di bawah ini :

- Pilih perintah menu **Insert > Layout Objects > Layer**
- Geser tombol  dari insert bar pada kategori Common kemudian letakkan didalam layer induk.
- Klik tombol  sambil menekan tombol **Alt**.



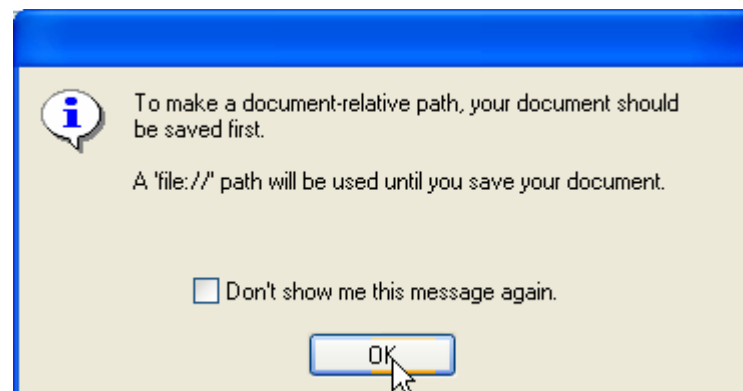
6. Bekerja dengan Gambar

Gambar memegang peranan dalam pembuatan user interface, presentasi, katalog produk dsb. Ada beberapa tipe file gambar yang bisa digunakan dalam halaman web, antara lain JPEG, GIF dan PNG.

GIF Graphic Interchange Format	Menampilkan maksimal 256 warna. Cocok dipakai dalam botton, ikon, logo. Kelebihannya dari JPEG adalah mampu membuat gambar transparan dan animasi maupun interlaced.
JPEG Joint Photographic Experts Group	Format ini dapat menampilkan jutaan warna. Cenderung mempunyai ukuran yang lebih besar dari pada GIF dan PNG. Tipe ini bisa menampilkan gambar sedikit demi sedikit dari atas ke bawah.
PNG Portable Network Group	Tipe ini memiliki kemampuan indexed-color, grayscale, gambar dengan warna nyata dan transparansi.


6.1 Memasukkan Gambar

Sebelum memasukkan gambar ke dalam halaman web anda. Anda harus membiasakan untuk menyimpan file kedalam folder web. Ini dilakukan untuk mencegah munculnya **File:///...** Sehingga dapat menyebabkan gambar tidak ditampilkan sewaktu dijalankan pada browser secara online.



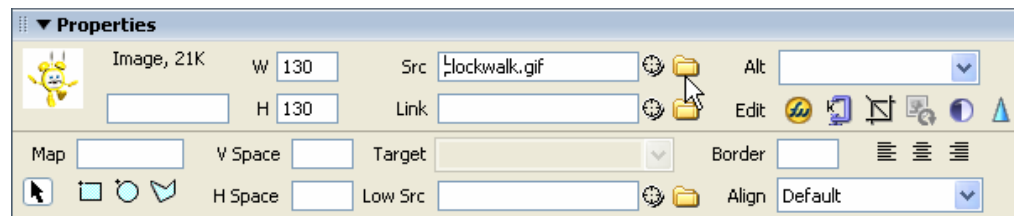
Gambar 6.1 Tampilan konfirmasi penyalinan gambar

Beberapa Langkah memasukkan gambar :

1. Pada kategori Common di Insert bar, klik pada ikon image  , atau geser ikon image ke document window.
2. Pilih menu **Insert > Image**
3. Geser sebuah gambar ke dalam lembar kerja anda, sehingga anda akan ditanya tentang penyalinan file. Klik OK jika anda jadi memilihnya.

6.2 Mengatur Properti Gambar

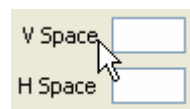
Setelah image terpasang, akan terlihat Properti Inspector.



Gambar 6.2 Properti sebuah gambar

Mengatur Jarak Gambar

Mengatur jarak gambar dengan teks sekitarnya. Ini penting dalam sebuah desain. Anda dapat memasukkan nilai ke dalam kotak teks V Space dan H Space.



Gambar 6.3 Properti untuk mengatur jarak spasi gambar

6.3 Membuat Link Pada Gambar




Membuat link pada gambar tidaklah sulit, sama seperti pembuatan link pada teks. Kita tinggal menghubungkan gambar dengan alamat halaman atau situs.

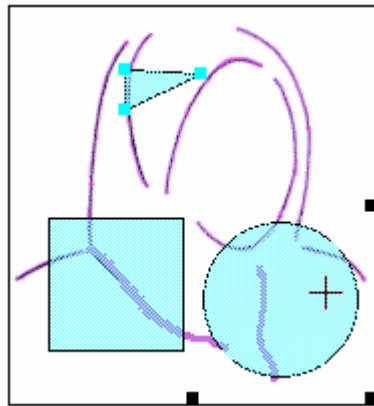
Langkah-langkahnya adalah :

1. Sisipkan sebuah gambar ke dalam document window.
2. Jika sudah terpilih, lakukan salah satu perintah ini :
 - Pilih **Modify > Make Link**, tentukan alamat yang dituju kemudian **OK**
 - Isikan alamat halaman pada properti **Link** di bagian **Property Inspector**
3. Tentukan **Target** pada kotak target.

Membuat Image Map

Image Map adalah gambar yang memiliki beberapa daerah tertentu, pada daerah tersebut dapat diberi link. Fasilitas yang diberikan untuk membuat image map ada tiga, adalah :

- (Rectangular Hotspot Tool) , membuat daerah link berbentuk kotak.
- (Oval Hotspot Tool) , membuat link dengan bentuk oval/lingkaran
- (Polygon Hotspot Tool) , membuat link berbentuk poligon/bebas.



Gambar 6.4 Contoh pemakaian Image Map

7. Frame

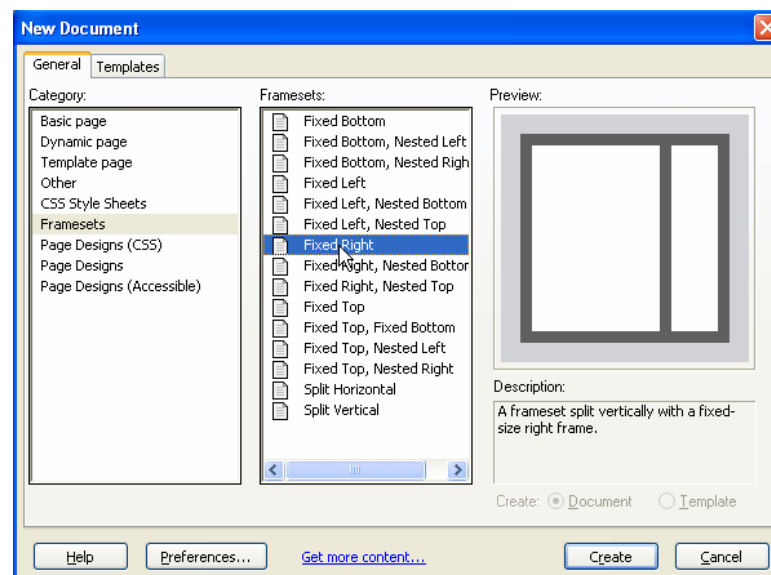
Frame adalah cara untuk menggabungkan beberapa halaman menjadi satu halaman web yang utuh. Atau dengan frame merupakan sarana membagi halaman web menjadi beberapa bagian.

Kelebihan Frame daripada Tabel atau Layer adalah : kita dapat menampilkan beberapa halaman web sekaligus dalam document window. Secara teknis juga mengurangi beban server dalam menjalankan pemrosesan karena server hanya perlu bekerja sekali saja. Kemudian dapat menampilkan halaman baru yang bukan permanen dengan lebih cepat.

7.1 Menyisipkan Frame

Untuk menyisipkan sebuah frame atau beberapa frame sekaligus, anda dapat melakukan dengan 2 cara, cara pertama yakni :

1. Pastikan tidak ada dokumen aktif yang dibuka
2. Pilih **File > New** sehingga tampil kotak dialog **New Document**
3. Aktifkan tabulasi **General** kemudian pilih kategori **Frameset**. Maka akan muncul beberapa pilihan yang sudah disediakan.

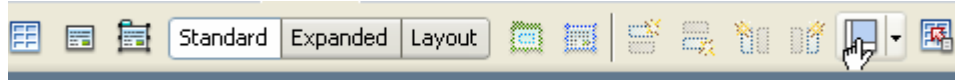


Gambar 7.1 Tampilan Frameset pada kotak dialog

4. Pilih dan kemudian pilih tombol Create.

Cara kedua adalah :

1. Aktifkan kursor pada document window
2. Aktifkan tabulasi **Layout** dan tekan tombol **Frames** pada **Insert Bar**



Gambar 7.2 Ikon Frameset pada insert bar

3. Pilih menu **Insert > HTML > Frames**, kemudian pilih salah satu frameset yang tersedia pada submenu Frames. Dan ulangi seperlunya.

7.2 Mendesain Frameset Sendiri

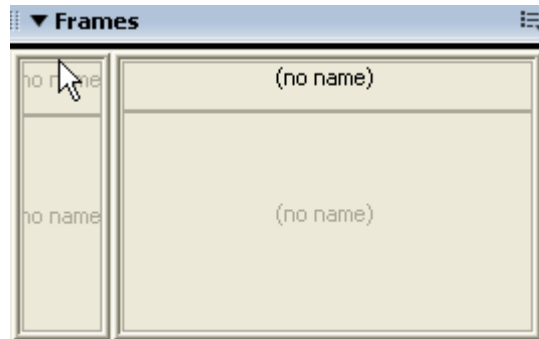
Untuk membuat frameset sendiri. Anda harus mengaktifkan **Frame Border**. Frame borders sangat membantu dalam pendesainan frameset karena anda dapat melihat batas frame pada documnet window sehingga memudahkan untuk mengatur. Caranya sebagai berikut :

1. Aktifkan document window.
2. Pilih menu **View > Visual Aids > Frame Borders** untuk mengaktifkan tampilan border frame.

Sedangkan langkah-langkah untuk membuat frameset sendiri adalah sebagai berikut :

1. Pastikan anda aktif pada document window.
2. Pilih perintah menu **Modify > Frameset**
3. Selanjutnya pilih frameset yang sudah disediakan :
 - **Splite Frame Left** dan **Splite Frame Right** untuk membagi frame dengan pola vertikal
 - **Splite Frame Up** dan **Splite Frame Down** untuk membagi frame dengan pola horisontal.
4. Untuk menggeser border frame, anda dapat menggunakan pointer mouse.

5. Membuat frame baru dari frame yang sudah ada gunakan kombinasi **Alt + drag**.
6. Untuk memilih dan modifikasi Frame, kita dapat mengaktifkan Frame panel dengan **Shift + F2**.



Gambar 7.3 Tampilan Frame pada Frame panel

Menyimpan Frame

Setelah membuat frame. Anda harus menyimpan frame tersebut agar bisa ditampilkan di browser. Anda diminta untuk menyimpan frame dan frameset tersebut terlebih dahulu.

Caranya agak berbeda. Jika ada 5 buah frame maka harus disimpan 5 buah file dan 1 buah frameset untuk menampung file-file tersebut. Langkahnya adalah :

1. Aktifkan salah satu bagian dalam frame untuk mengaktifkan frame yang akan disimpan.
2. Pilih perintah menu **File > Save Frame**
3. Ketik nama frame pada bagian **file name** dan tekan tombol **Save**
4. Terakhir, simpan dengan menu **File > Save Frameset**

Menghapus Frame

Lakukan langkah berikut :

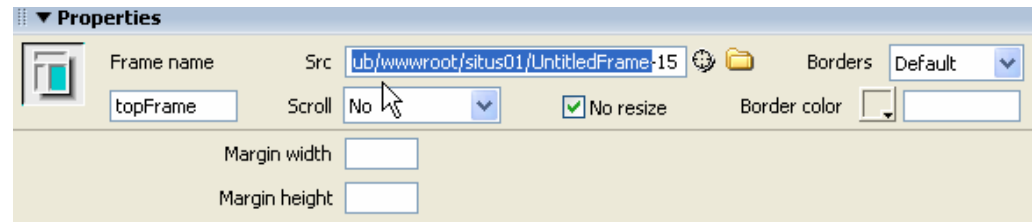
1. Arahkan pointer mouse pada border frame yang ingin dihapus.
2. Geser border tersebut keluar dari area document window.

7.3 Mengatur Properti Frame dan Frameset

Frameset adalah induk yang dapat menampung beberapa frame lain didalamnya dan dapat memiliki beberapa frameset lainnya.

Mengatur Properti Frame

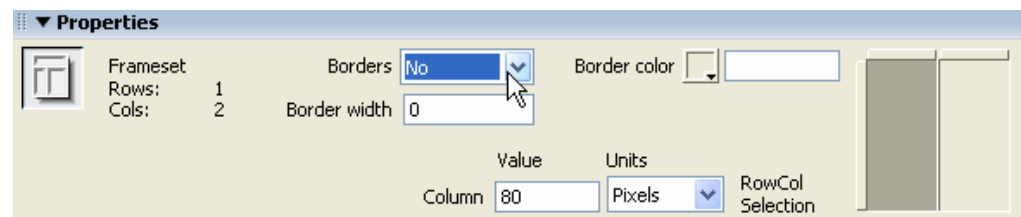
Untuk mengaktifkan frame. Lakukan dengan **Alt + Klik** sehingga akan muncul properti pada **Properti Inspector**.



Gambar 7.4 Properti Frame

Mengatur Properti Frameset

Lakukan dengan meng-klik salah satu border framenya atau dengan memilih border frame terluar pada panel frame. Sehingga akan muncul **Properti Inspector** seperti dibawah ini.



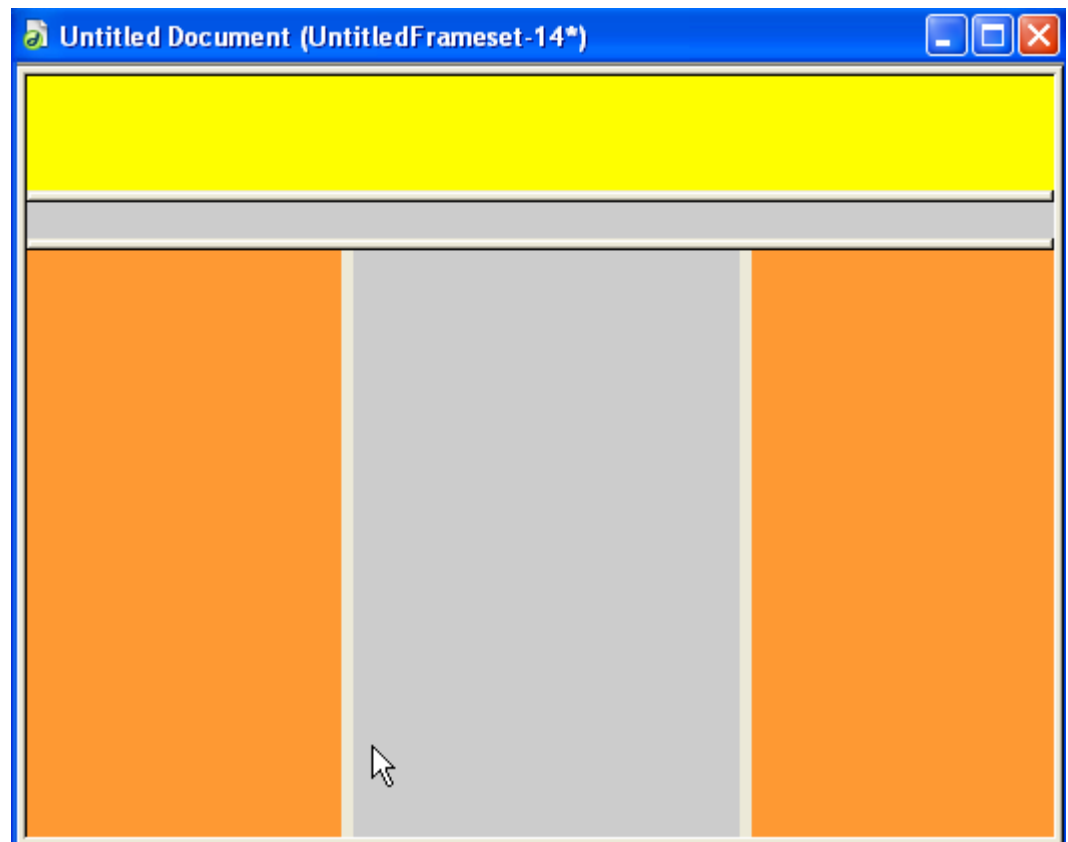
Gambar 7.5 Properti Frameset

7.4 Contoh Pembuatan Frame

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buat halaman web baru pada jendela program anda

2. Tambahkan sebuah frame **Top and Nest Left Frame**
3. Atur lebar frame sesuai dengan imajinasi anda
4. Tambahkan beberapa frame lagi.
5. Beri nama untuk masing-masing frame :
 - Frame paling atas : bannerframe
 - Frame kedua : topframe
 - Frame Bagian ketiga : leftframe
 - Frame bagian keempat : mainframe
 - Frame bagian kelima : rightframe
6. Tambahkan warna sesuai imajinasi pada setiap frame.
7. Simpan dengan nama Frameku.htm
8. Buka jendela browser dengan **F12**.

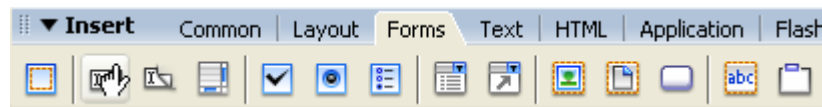


Gambar 7.6 Tampilan frame setelah diberi warna

8. Bekerja Dengan Form

Fasilitas form memudahkan user untuk berinteraksi dengan web. Dengan menggunakan form dapat dikumpulkan informasi dari pengunjung dan melakukan interaksi dengan mereka. Forma disusun dari beberapa objek yang disusun seperti sebuah model pengisian formulir.

Berikut gambar beberapa objek yang terdapat pada form, antar lain:



Gambar 8.1 Insert form dalam insert bar

9.1 Menyisipkan Form

Dalam membuat form terlebih dahulu menyediakan wadah untuk menampung objek-objek form. Agar ketika informasi didapatkan, semua bisa terkirim untuk diprose.

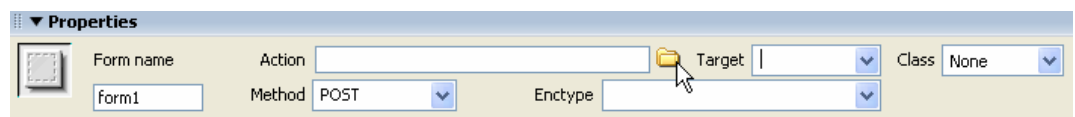
Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pastikan aktif dalam document window
2. Aktifkan tabulasi **Form** pada **Insert Bar**
3. Atau dengan menu **Insert > Form**
4. Pada halaman akan terlihat garis putus-putus



Gambar 8.2 Tampilan objek form

5. Pada bagian Property Inspector akan tampil properti form



Gambar 8.3 Properti Form

Agar memudahkan dalam membuat form yang rapi, dibutuhkan tabel untuk meletakkan masing-masing objek. Dengan Tabel maka akan lebih mudah mengatur dan akan membuat user lebih mudah mengisinya.

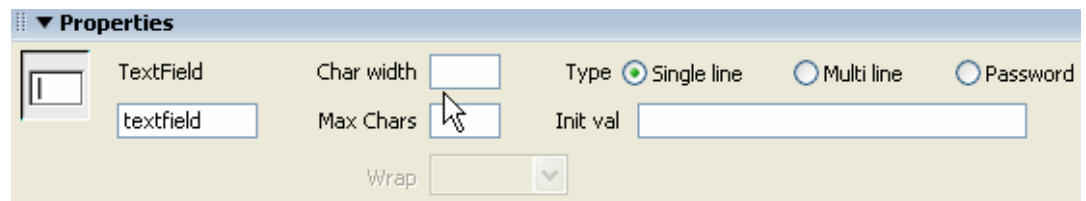
9.2 Menyisipkan Text Field

Text Field merupakan sarana yang sering dipakai, karena akan memuat informasi berupa teks dan karakter. Langkahnya sebagai berikut :

Lakukan salah satu langkah berikut :

- Pilih menu **Insert > Form > Text Field**
- Klik tombol ikon  pada **Insert Bar**

Berikut adalah gambar properti Text filed




Gambar 8.4 Properti text Field

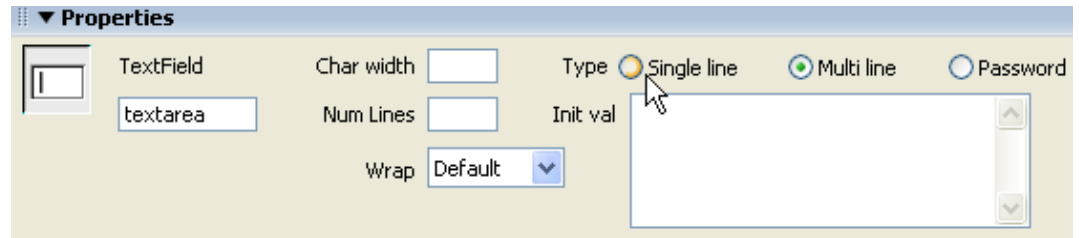
Menyisipkan Text Area

Langkahnya sebagai berikut :

Lakukan salah satu langkah berikut :

- Pilih menu **Insert > Form Object > Textarea**
- Klik tombol ikon  pada **Insert Bar**

Berikut gambar properti Textarea




Gambar 8.5 Properti textarea

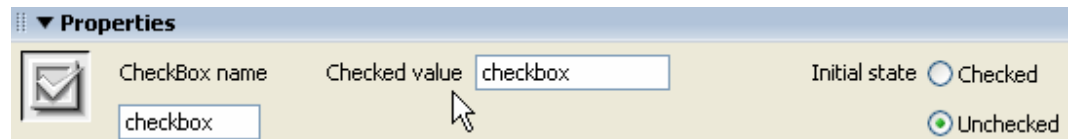
Menyisipkan Checkbox

Langkahnya sebagai berikut :

Lakukan salah satu langkah berikut :

- Pilih menu **Insert > Form > Check Box**
- Klik tombol ikon  pada **Insert Bar**

Berikut gambar properti Checkbox



Gambar 8.6 Properti Checkbox

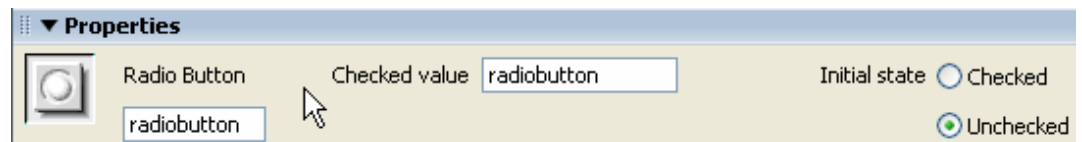
Menyisipkan Radio Button

Langkahnya sebagai berikut :

Lakukan salah satu langkah berikut :

- Pilih menu **Insert > Form > Radio Button**
- Klik tombol ikon  pada **Insert Bar**

Berikut gambar properti Radio Button




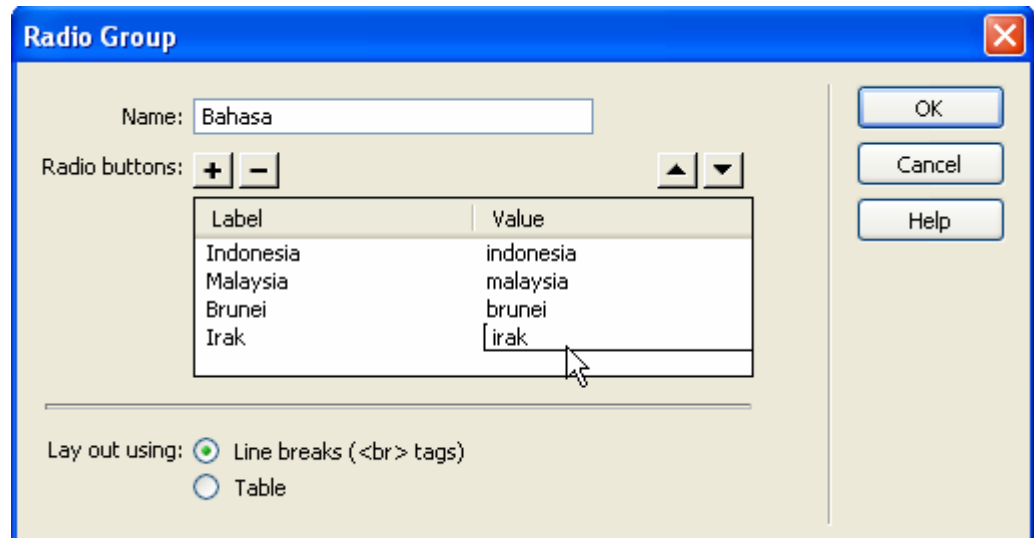
Gambar 8.7 Properti Radio Button

Menyisipkan Radio Group

Langkahnya sebagai berikut :

Lakukan salah satu langkah berikut :

- Pilih menu **Insert > Form > Radio Group**
- Klik tombol ikon  pada **Insert Bar**




Gambar 8.8 Kotak Dialog Radio Group

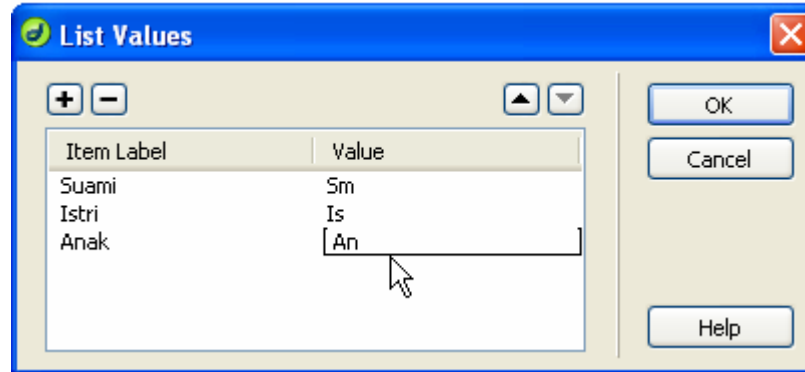
Menyisipkan List/Menu

Langkahnya sebagai berikut :

Lakukan salah satu langkah berikut :

- Pilih menu **Insert > Form > List Menu**
- Klik tombol ikon  pada **Insert Bar**

Berikut gambar List/Menu




Gambar 8.9 Kotak Dialog List/Menu

Menyisipkan File Field

Langkahnya sebagai berikut :

Lakukan salah satu langkah berikut :


- Pilih menu **Insert > Form > File Field**
- Klik tombol ikon  pada **Insert Bar**



Gambar 8.10 Tampilan File Field

Menyisipkan Button

Langkahnya sebagai berikut :

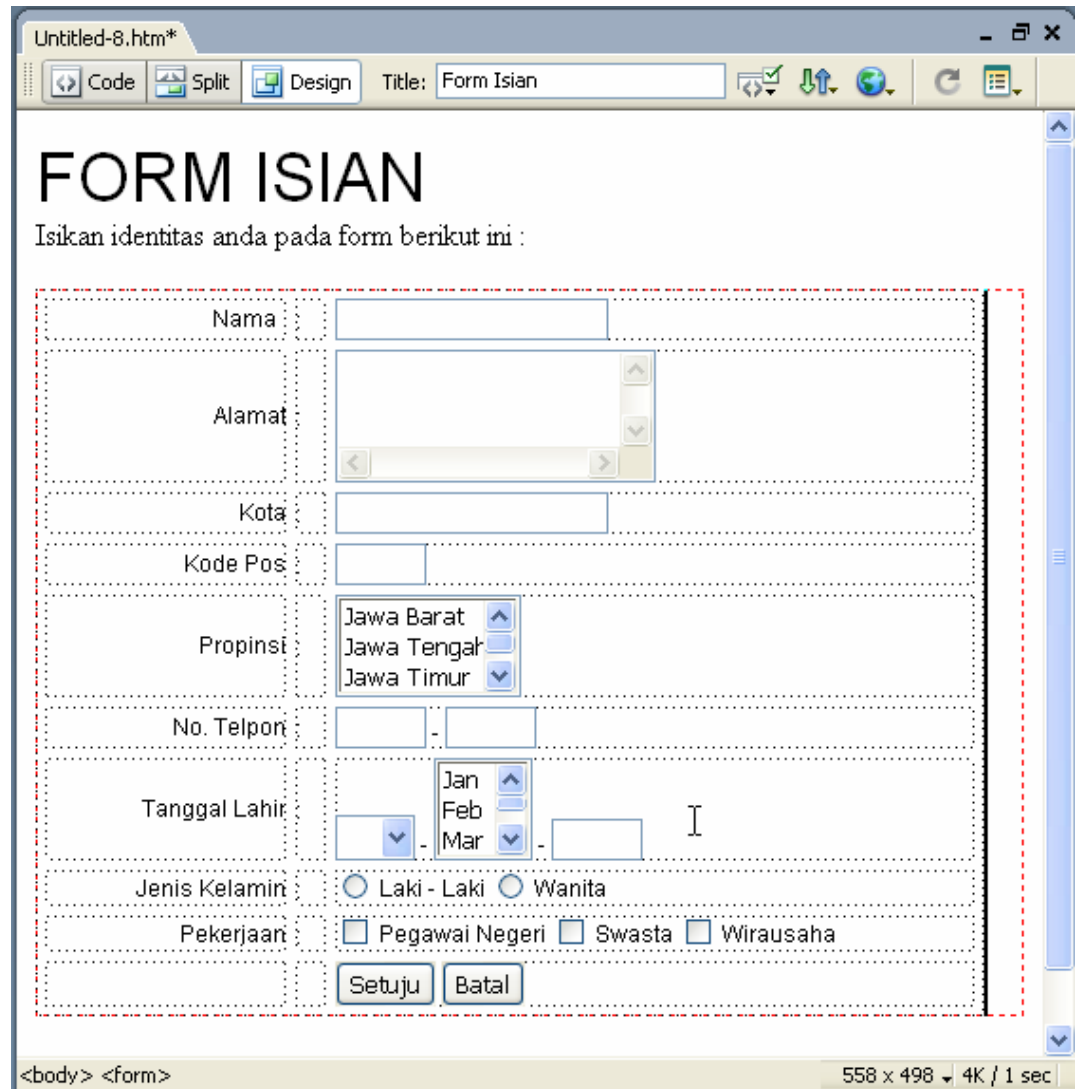
1. Lakukan salah satu langkah berikut :
 - Pilih menu **Insert > Form > Button**
 - Klik tombol ikon  pada **Insert Bar**
2. Memberi nama button, ketikkan pada kotak teks Label
3. Tentukan aksinya, pilih Submit atau Reset

9.3 Contoh Pembuatan Form

Lakukan langkah berikut ini untuk membuat tampilan form isian :

1. Buka sebuah document window dan beri judul : Form Isian

2. Atur Propertinya, sebagai berikut :
 - Warna Latar belakang : #fffcc
 - Teks beri warna #000000
 - Left margin : 0
 - Top Margin : 0
 - Margin Width : 0
 - Margin Height : 0
3. Tambahkan teks "Form Isian" sebagai judul dari form.
4. Atur teks dengan menggunakan **Bank Gothic Lt Bt**, ukuran font : 4 dan beri warna font : #000099
5. Tambahkan teks dibawahnya dengan "Isikan identitas Anda pada form berikut ini : "
6. Atur format teks tersebut dengan font **Georgia, Times New Roman, Times, Serif** dengan ukuran font 4 dan warna : #000099
7. Atur perataan teks dengan **Text Indent** agar posisi dari teks tidak terlalu ke kiri.



Untitled-8.htm*

Code Split Design Title: Form Isian

FORM ISIAN

Isikan identitas anda pada form berikut ini :

Nama	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>
Kode Pos	<input type="text"/>
Propinsi	<input type="button" value="Jawa Barat"/> <input type="button" value="Jawa Tengah"/> <input type="button" value="Jawa Timur"/>
No. Telpori	<input type="text"/> - <input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="button" value="Jan"/> <input type="button" value="Feb"/> <input type="button" value="Mar"/> <input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki - Laki <input type="radio"/> Wanita
Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Pegawai Negeri <input type="checkbox"/> Swasta <input type="checkbox"/> Wirausaha
	<input type="button" value="Setuju"/> <input type="button" value="Batal"/>

<body> <form>

558 x 498 4K / 1 sec

Gambar 8.10 Tampilan Hasil Form Isian yang sudah jadi

9. Membuat Navigasi di Web

Navigasi merupakan sarana utama di dalam sebuah web. Navigasi membantu user agar mudah menemukan dan tidak tersesat di dalam web dengan cepat.

Navigasi memegang peran prnting terhadap keberhasilan sebuah situs. Navigasi yang benar, indah dan mudah dimengerti akan memudahkan user internet sehingga akan membuat daya tarik bagi pendatang baru.

9.1 Membuat Link

Sebanarnya sebuah Link hanyalah menambahkan perintah tag ` `. Anda dapat menambahkan tag `<a name>` pada lokasi yang diinginkan. Tag ini merupakan semacam pemberi alamat atau penanda bagian halaman supaya dapat dikenali dan menjadi target link.


Beberapa target link :

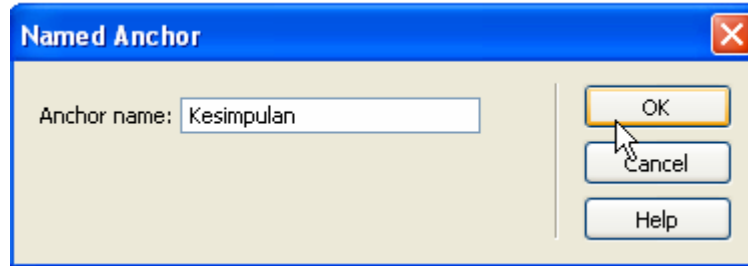
- Link ke Halaman lain
- Link ke Situs lain
- Link ke file lain
- Link ke lokasi lain
- Link ke email
- Link null/kosong

9.2 Membuat Link Anchor

Link Anchor digunakan untuk membuat link ke lokasi tertentu dalam dokumen. Biasanya dipakai jika dokumen sebuah halaman panjang sekali. Agar tidak perlu malakukan scroll dan langsung kepada tulisan yang diinginkan.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Siapkan teks data yang diinginkan
2. Tempatkan kursor pada bagian yang akan diisi dengan Anchor
3. Klik tombol Named Anchor  pada **Insert Bar** kategori **Common** untuk membuka kotak dialog Named Anchor.

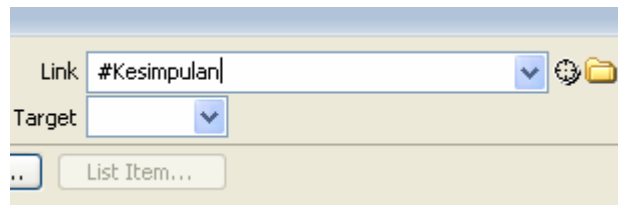


Gambar 10.3 Tampilan Named Anchor

4. Isikan nama untuk Anchor
5. Klik Ok jika sudah selesai

Setelah Anchor yang dibuat sudah selesai. Kita tinggal menghubungkan teks dengan tanda yang sudah ada. Lakukan langkah berikut :

1. Pilih teks yang akan dijadikan link
2. Pada **Property Inspector**, isikan pada kotak **link** tanda pagar # diikuti nama Anchor yang sudah dibuat.



Gambar 10.4 Pemberian link pada teks


3. Jika ingin melihat hasil, silahkan dilihat di browser

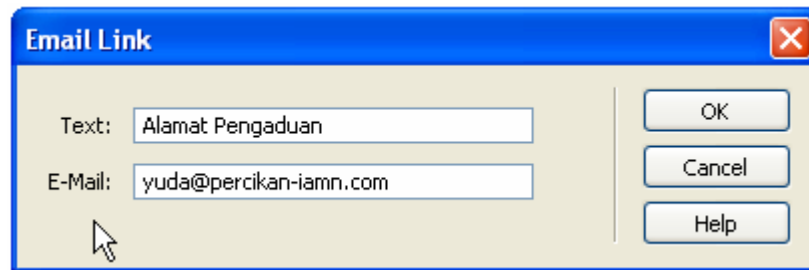
9.3 Membuat Link Email

Tujuan membuat link email agar saat di klik, maka akan terbuka sebuah jendela untuk membuat sebuah message baru dari program yang telah diset, seperti Microsoft Outlook atau Outlook Express dan secara otomatis menampilkan alamat email dalam link di bagian To.

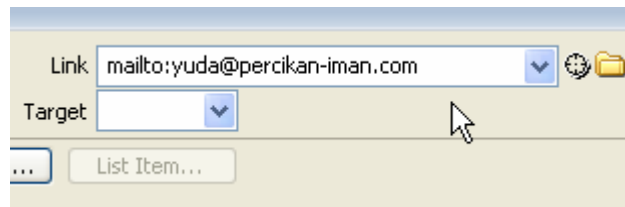
Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Tempatkan kursor pada tempat dimana akan disisipkan sebuah email.

2. Pilih email **Insert** > **Email link** atau dengan menekan tombol  pada Insert Bar kategori **Common**.




Gambar 10.5 Kotak dialog Email link

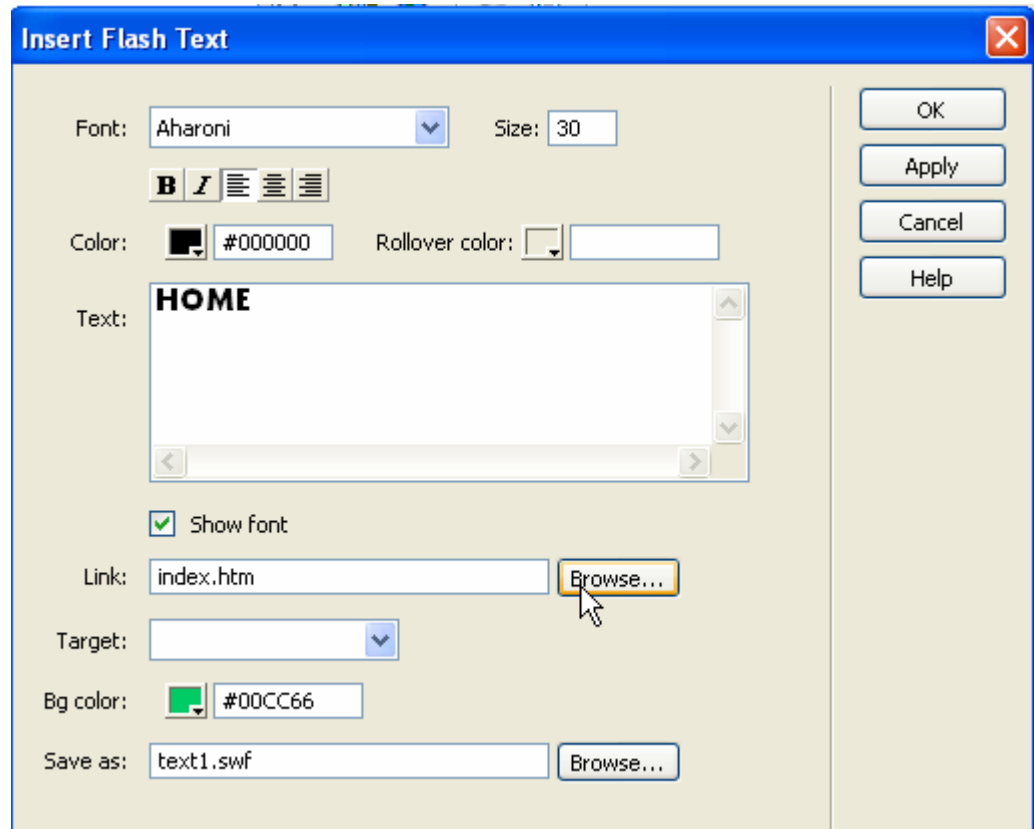


Gambar 10.6 Tampilan Property Inspector dengan alamat email

9.4 Membuat Link dengan Flash

Untuk membuat teks flash, lakukan langkah-langkah berikut :

1. Tempatkan kursor di document view
2. Klik tombol  sehingga akan muncul kotak dialog




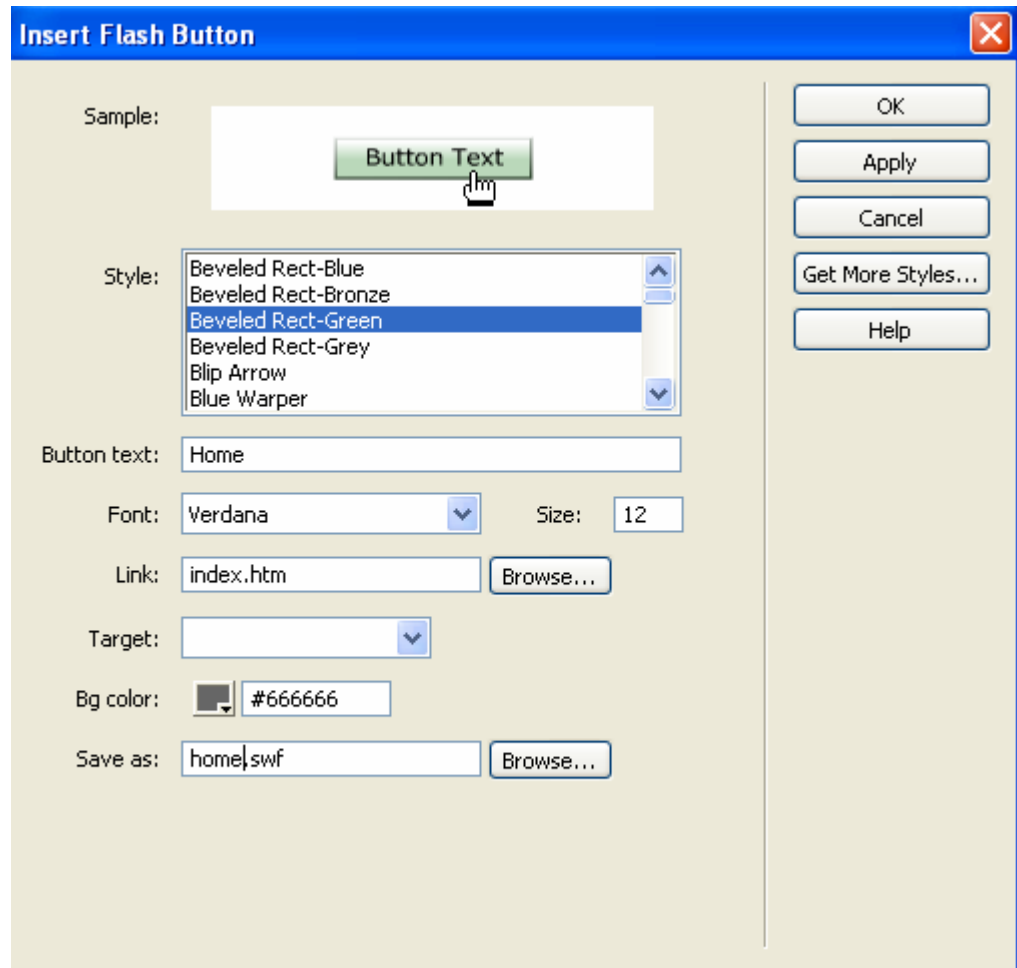
Gambar 10.7 Tampilan kotak Dialog Insert Flash Text

9.5 Membuat Link dengan Flash Button

Berbeda dengan flash text, **Flash Button** merupakan sebuah tombol yang dapat diisi dengan teks dengan tampilan yang lebih variatif.

Caranya sebagai berikut :

1. Tempatkan kursor di document view
2. Klik tombol  sehingga akan muncul kotak dialog. Atau dengan cara pilih menu **Insert > interactive image > Flash Button**




Gambar 10.8 Tampilan Insert Flash Button

9.6 Membuat Navigasi

Navigasi bar merupakan suatu cara lain untuk membuat link dengan menggunakan sebuah atau beberapa sumber yang menjadi satu dalam navigasi utama.

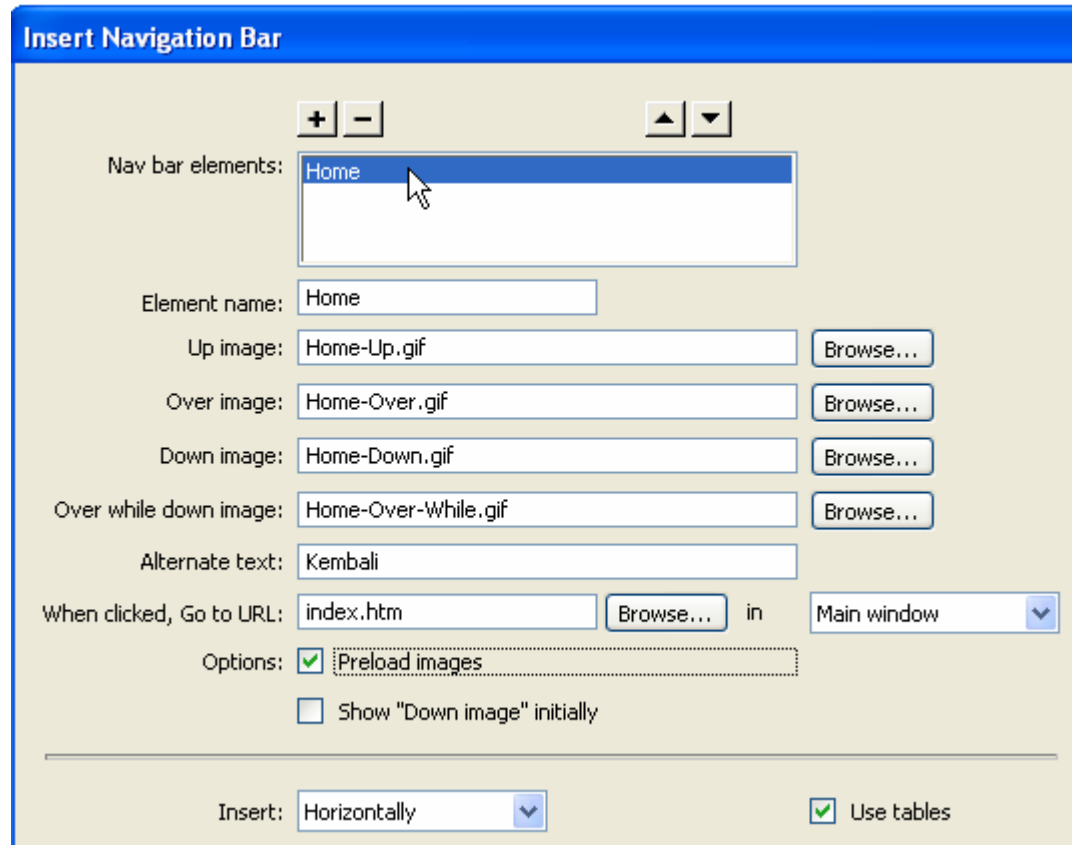
Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pilih menu Insert > Image Objek > Navigation Bar atau dengan mengklik tombol Navigation Bar .

Beberapa keterangan :

- **Up Image**, menampilkan gambar awal di browser
- **Over Image**, menampilkan gambar saat mouse diarahkan ke gambar.

- **Down Image**, menampilkan gambar saat terjadi klik pada gambar
- **Over While Down Image**, menampilkan gambar sewaktu mouse mengarah kepada gambar.




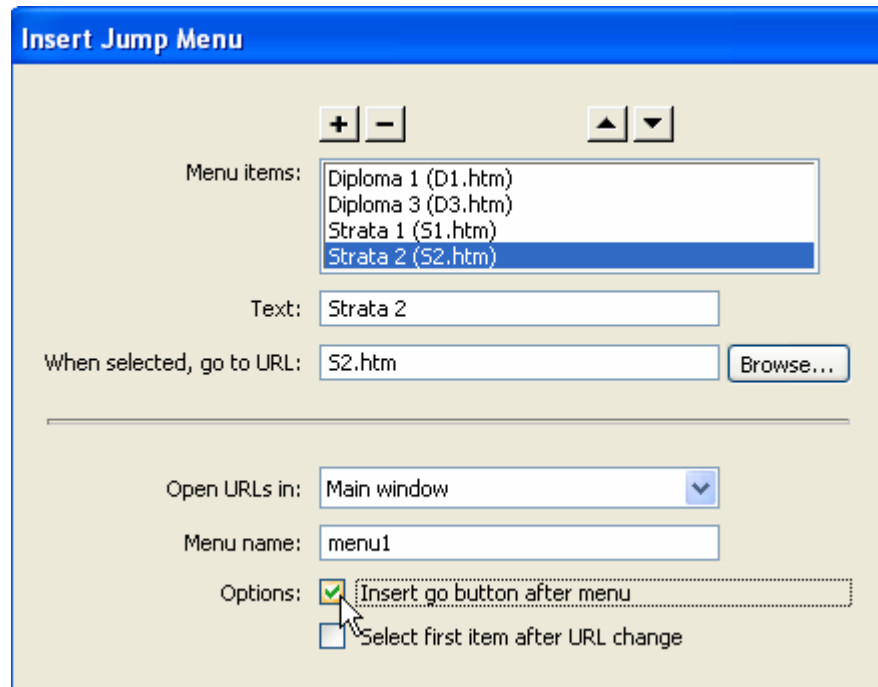
Gambar 10.9 Kotak Dialog Insert Navigation Bar

Membuat Jump Menu

Jump menu merupakan fasilitas Dreamweaver MX yang menampilkan menu pull-down dalam suatu form dan mampu menyediakan link dengan tempat terbatas. Ada 2 jump yakni jumap yang lanagsung dan jump memakai tombol.

Langkahnya adalah :

- Klik tombol **Jump Menu**  pada **Insert Bar** kategori **Form** atau dengan memakai menu **Insert > Form > Jump Menu**



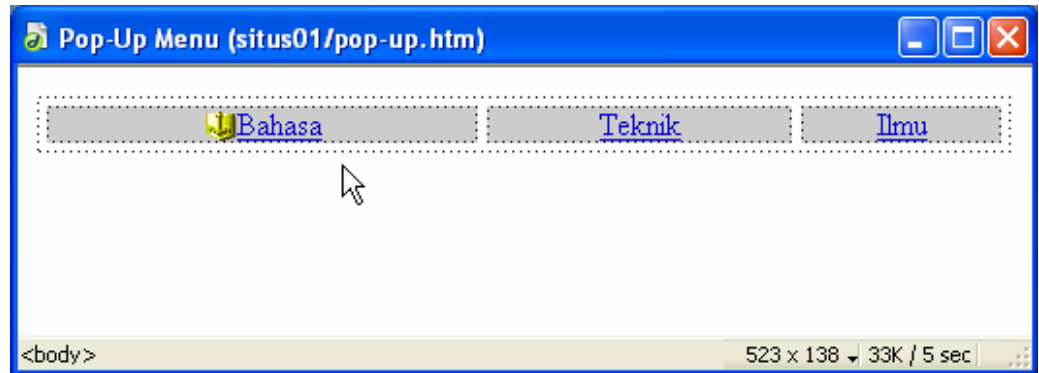
Gambar 10.10 Kotak doalog Insert Jump Menu (jika ingin menambahkan button GO maka pada option 'Insert go button after menu' di isi)

Membuat Pop-Up Menu

Pop-up banyak dipakai dalam membuat menu terutama bila isi web berstruktur cukup banyak. Selain tidak memakan tempat dan bertingkat, kita tidak perlu bingung dalam menempatkan menu ini. Kita dapat menggunakan teks atau gambar dalam hal ini.

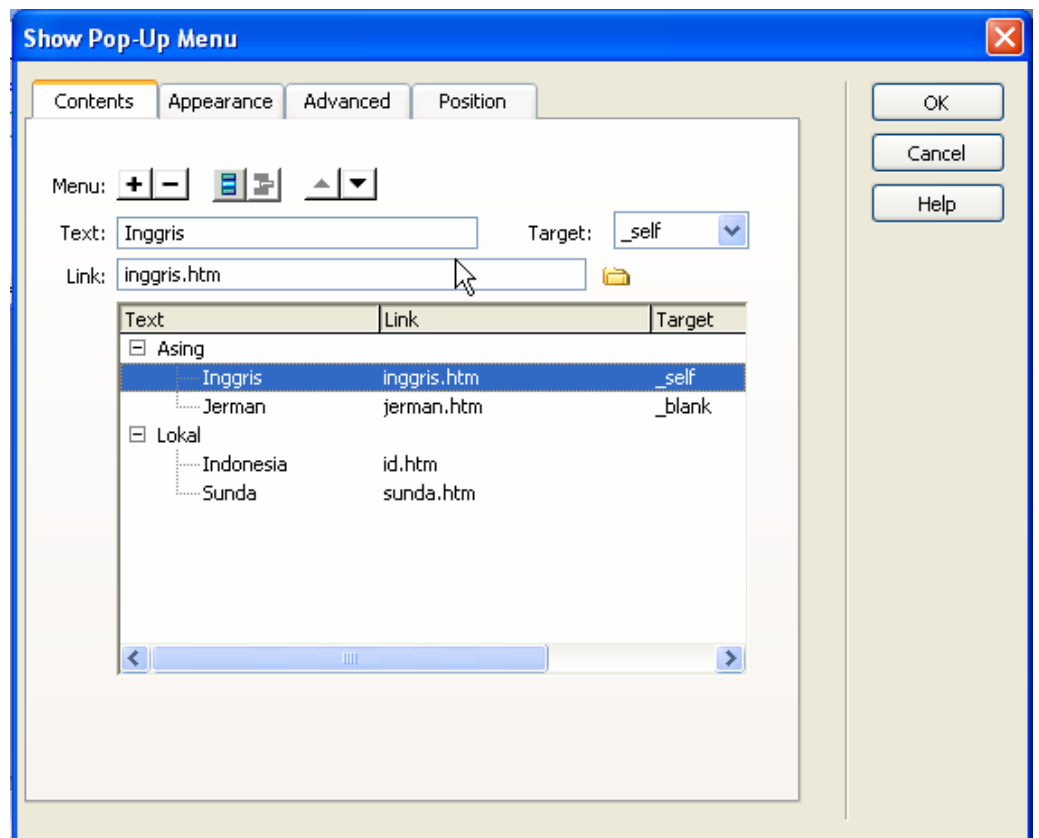
Sebelum mebuat pop-up, kita harus membuat sebuah teks penghubung. Adapaun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Pilih teks yang akan dijadikan penghubung
2. Buatlah sebuah lenk kosong untuk teks tersebut pada **Propertu Inspector** dengan memberikan tanda # pada kotak **Link**. Link kosong ini berfungsi untuk menampilkan pop-up menu.








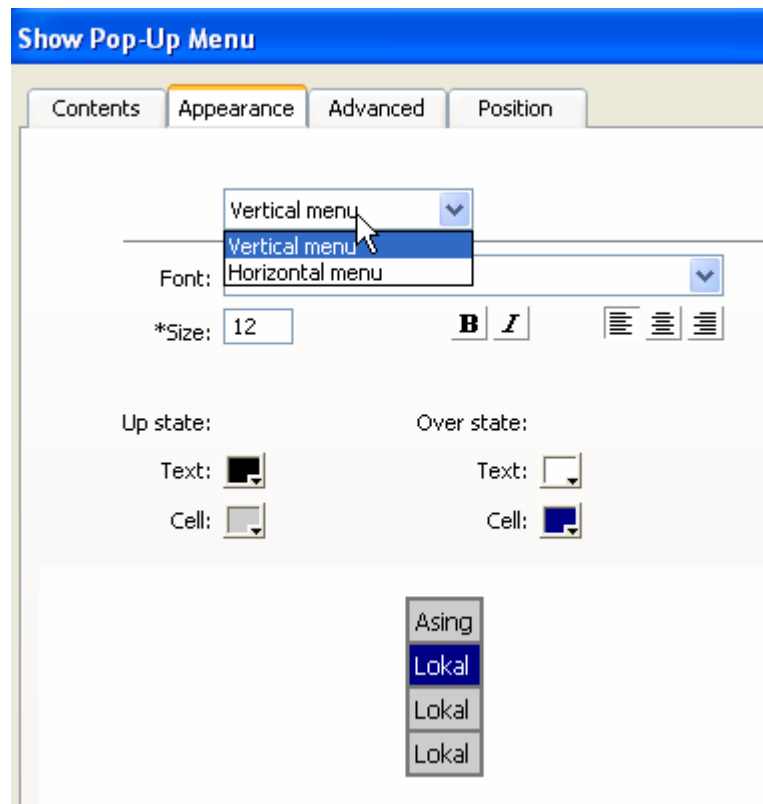
Gambar 10.11 Tampilan link kosong pada teks sebagai menu

3. Pilih menu **Window > Behaviors** dan aktifkan panel **Behaviour** Tau anda juga dapat menggunakan kombinasi **Ctrl + F3**.
4. Aktifkan pada teks pertama, Klik tanda **+** pada panel Behaviour. Kemudian pilih submenu **Show Pop-up Menu** pada tampilan yang ada sehingga tampil kotak dialog **Show Pop-up Menu**, seperti gambar di bawah ini.



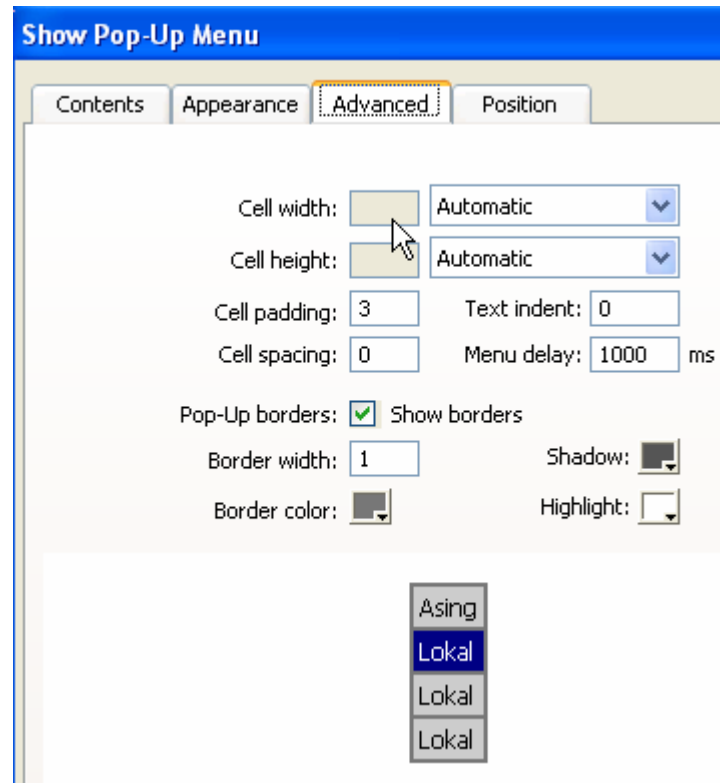
Gambar 10.12 Tampilan kotak dialog Show Pop-Up Menu

5. Pastikan anda aktif pada tabulasi **Contents**. Pada bagian ini, isi dan pilih beberapa ketentuan berikut :
 - Masukkan nama menu pada kotak teks
 - Tentuka alamat URL pada kotak Link. Jika akan difungsikan sebagai label saja, maka kosongkan saja.
 - Tentukan target linknya pada kotak **target**
 - Anda dapat menambahkan menu lagi dengan klik tombol 
 - Tombol **Indent Item**  digunakan untuk membuat isi menu, sehingga item tambahan akan masuk. Jika ingin mengembalikan ke posisi semula. Silahkan klik .
 - Tombol panah atas  atau bawah  digunakan untuk menaikkan atau menurunkan posisi item.
6. Aktifkan tab Appearance untuk mengubah tampilan menu pop-up.



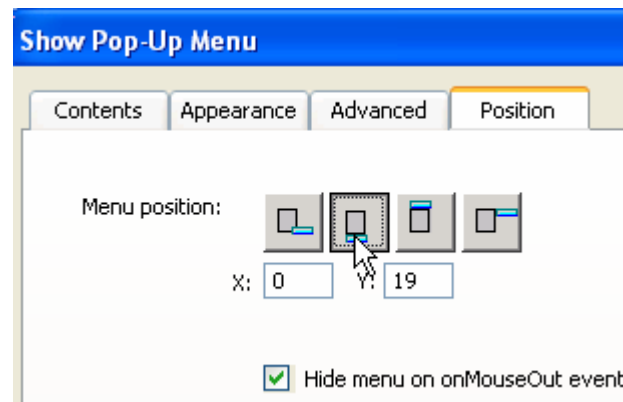
Gambar 10.13 Tab Appearance

Aktifkan tab **Advanced**. Berfungsi untuk mengubah tampilan kotak menu pop-up.



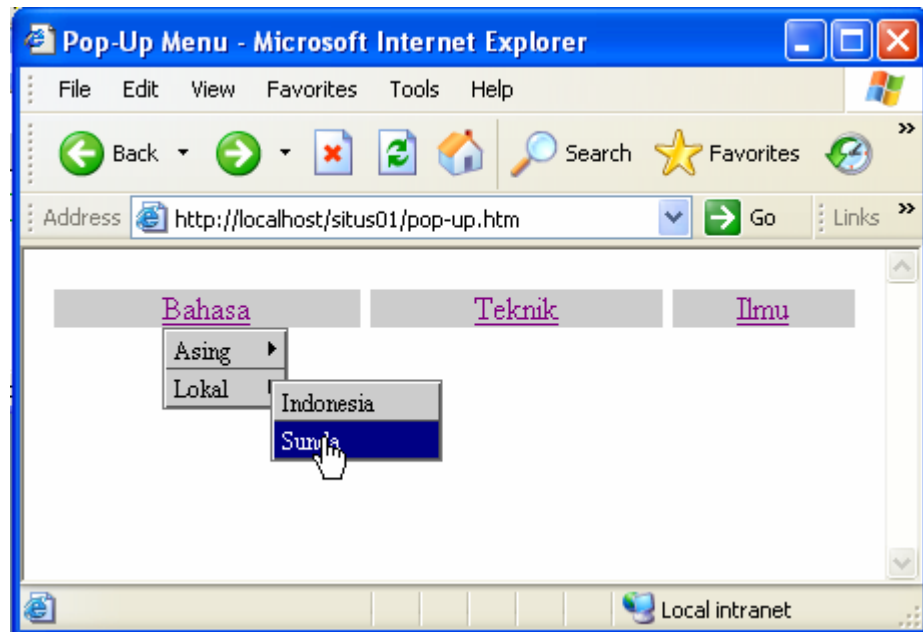
Gambar 10.14 Tab Advanced

7. Klik tab **Position** untuk mengatur posisi pop-up menu.



Gambar 10.15 Tab Position

8. Untuk mengakhiri pembuatan menu Pop-Up, klik **OK**.



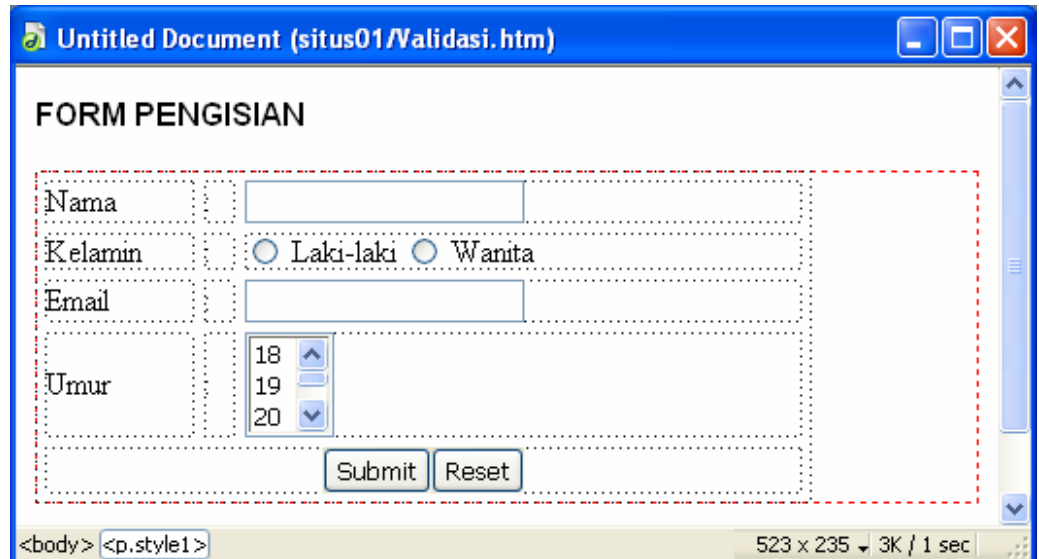
Gambar 10.16 Tampilan Pop-Up Menu pada jendela browser

Mengatur Validasi pada Form

Aksi behaviour ini berfungsi untuk melakukan validasi form. Jika anda menggunakan form pengisian, aksi behaviour ini akan sangat membantu mengingat di dalam sebuah form pasti akan mempunyai proses validasi. Ada 2 buah validasi yang sering digunakan, yaitu validasi **client side** dan **server side**. Sebuah form pengisian biasanya menggunakan validasi client side.

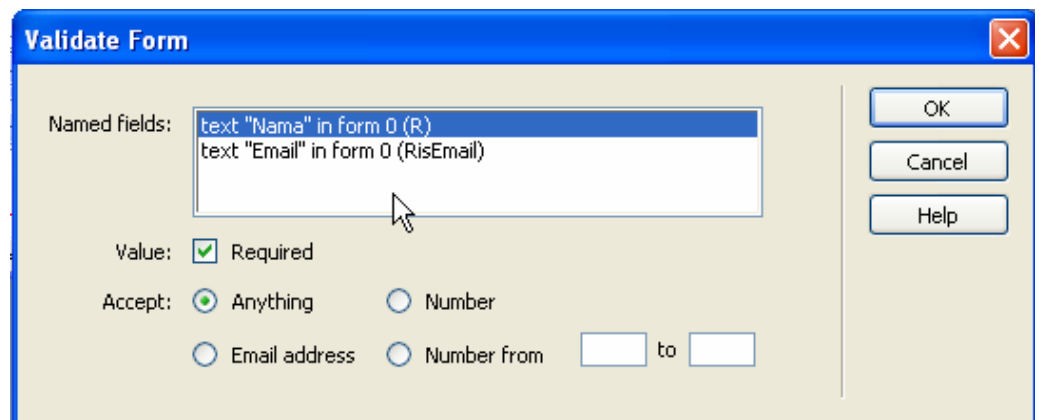
Untuk menggunakan behaviour validation form, ikutilah langkah berikut :

1. Buat form pada document window.



Gambar 10.17 Contoh tampilan form

2. Aktifkan tombol **Submit**, kemudian klik tombol plus pada panel **Behaviour**. Pilih aksi **Validation Form** pada menu yang muncul untuk membuka kotak dialog **Validation Form**



Gambar 10.18 Tampilan kotak dialog Validation Form

Setelah selesai klik **OK**, dan kemudian tes dengan browser.



Gambar 10.19 Hasil validasi.

Mengatur Tampilan Layer

Behaviour ini sangatlah menarik untuk meningkatkan interaktif dan daya tarik sebuah halaman web. Dengan menggunakan behaviour **Show-Hide Layers** dapat membuat menu, gambar dan informasi tersembunyi yang ditampilkan hanya pada saat dibutuhkan saja. Untuk lebih jelasnya, silahkan ikuti langkah-langkah berikut :

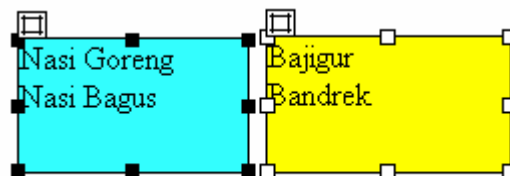
1. Aktif pada halaman document window anda
2. Tambahkan sebuah tabel dengan teks dan desainlah tabel dengan bentuk seperti dibawah ini.

MENU UTAMA	
Makanan	
Minuman	

Gambar 10.20 Tabel untuk Show-Hide Layer.

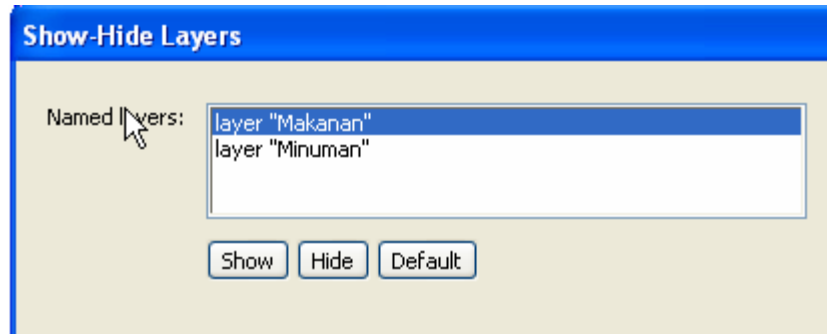
Gambar 10.20 Tampilan tabel sebagai link untuk Show-Hide Layer.

3. Selanjutnya buat 2 buah layer dengan nama yang berbeda.



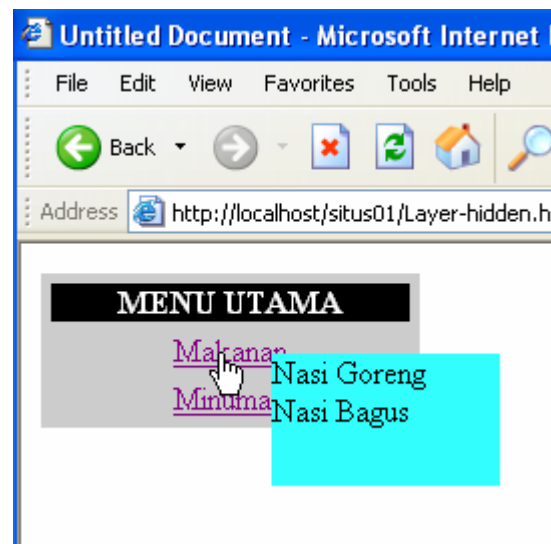
Gambar 10.21 Layer untuk Show-Hide Layer.

4. Atur tampilan dari kedua layer tersebut menjadi hidden (tersembunyi)
5. Buatlah link kosong untuk teks Makanan dan Minuman
6. Aktifkan teks Makanan kemudia klik tanda plus pada panel Behaviour untuk menambahkan aksi **Show-Hide Layers** sehingga akan tampak sebuah kotak dialog **Show-Hide Layers**



Gambar 10.22 Tabel untuk Show-Hide Layer.

7. Pada bagian layer 'Makanan' kemudian klik **Show** dan kemudian OK.
8. Pada panel Behaviour, ubah **onClick** menjadi **onMouseOver**.
9. Ulangi langkah yang sama terhadap 'makanan'
10. Pada bagian layer 'Makanan' kemudian klik **Hide** dan kemudian OK.
11. Pada panel Behaviour, ubah **onClick** menjadi **onMouseOut**.
12. Ujilah dalam browser.



Gambar 10.23 Hasil tampilan Show-Hide Layer

9.7 Efek Transisi

Efek Transisi digunakan untuk membuat animasi pada halaman web. Ini bisa dinikmati dengan IE. 4 keatas. Yang dibutuhkan hanyalah sebuah elemen yang ada pada **<meta>** di HTML.

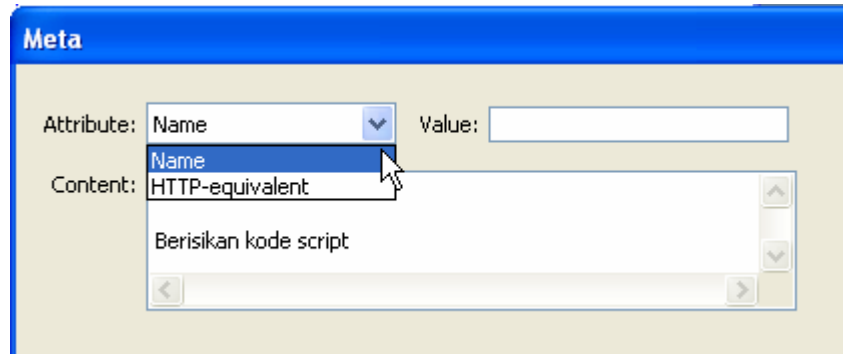
Ada 24 macam efek transisi yang disediakan Dreamweaver.

Nama Efek	Value	Nama Efek	Value
Box in	0	Random Dissolve	12
Box Out	1	Split Vertical in	13
Circle In	2	Split Vertical Out	14
Circle Out	3	Split Horizontal in	15
Wipe Up	4	Split Horizontal Out	16
Wipe Down	5	Strips Left Down	17
Wipe Right	6	Strips Left Up	18
Wipe Left	7	Strips Right Down	19
Verticals Blind	8	Strips Right Up	20
Horinsontals Blind	9	Randoms Bars Horizontal	21
CheckerBoard Across	10	Randoms Bars Vertical	22
CheckerBoard Down	11	Random	23

Menyisipkan Efek Transisi

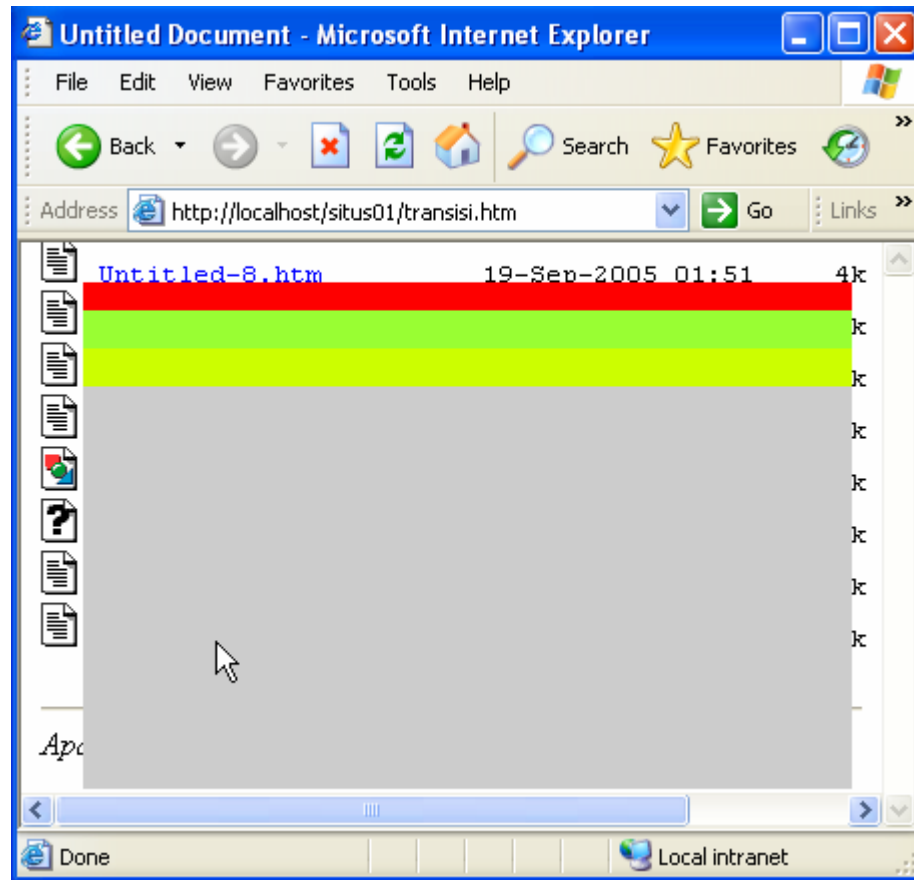
Berikut ini cara menyisipkan efek transisi dengan menggunakan meta tag.

1. Tampilkan halaman web yang akan disisipi efek transisi.
2. Pilih menu **Insert > HTML > Head Tags > Meta**



Gambar 10.24 Tampilan kotak dialog Meta

3. Pada bagian Attribute, pilih HTTP-Equivalent
4. Pilih bagian Value, pilihlah item sesuai yang anda inginkan.
 - Page-enter : Saat masuk halaman lain dalam suatu situs
 - Page-Exit : Saat keluar dari sebuah halaman situs
 - Site-Enter : Saat masuk ke sebuah website
 - Site-Exit : Saat keluar dari website
5. Di bagian Content, isikan **RevealTrans(Duration = 15, Transition = 23)** sehingga hasilnya akan tampak.
 - Duration, Menentukan waktu yang diperlukan untuk menjalankan sebuah efek sampai efek tersebut selesai dimainkan.
 - Transition, Menentukan jenis transisi dengan mencantumkan nilainya.

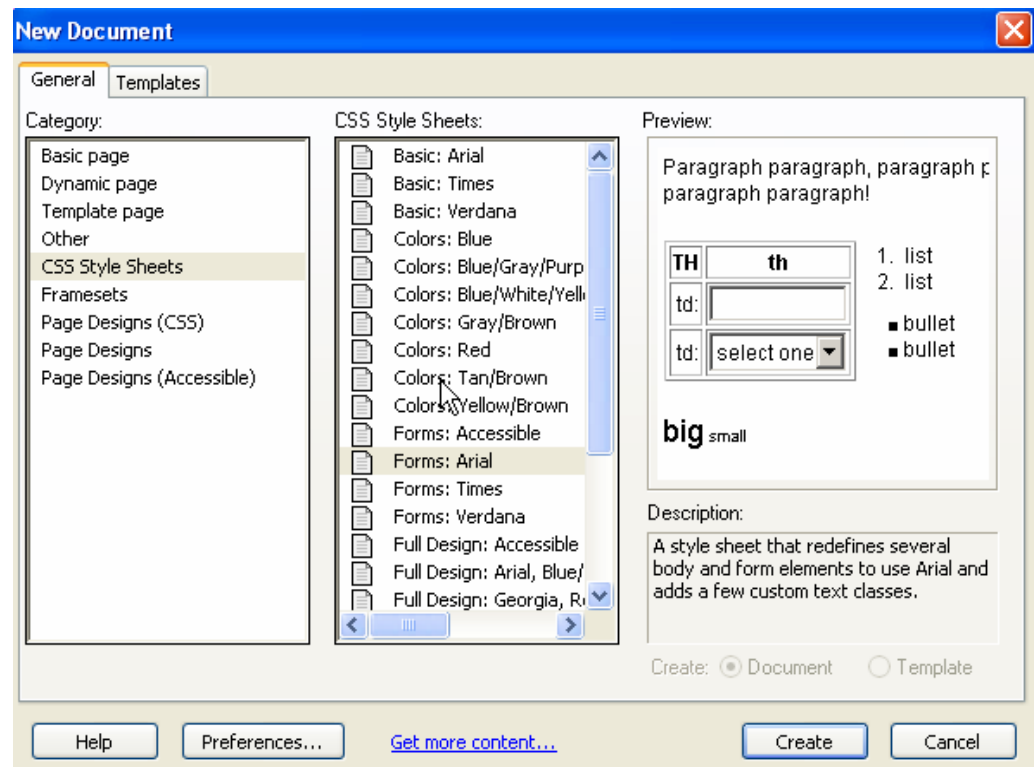


Gambar 10.25 Contoh tampilan efek transisi

11. CSS

CSS (Cascading Style Sheet) merupakan salah satu cara yang sangat populer dalam teknologi web untuk melakukan optimasi atau efisiensi dalam menyimpan setting tampilan baik warna, font atau gambar.

Dalam Dreamweaver sendiri menyediakan fasilitas template untuk membuat CSS. Dengan cara **File > New > CSS Style Sheets** sehingga akan muncul gambar dibawah ini :



Gambar 11.1 Template CSS

Jika anda ingin membuat CSS sendiri maka ikuti langkah-langkah berikut ini :

1. Pada Menu Window > pilih satu file HTML.
2. Pilih menu Window > CSS style, untuk menampilkan Panel CSS style.

3. Diatas Panel CSS style, klik tombol radio button Edit Style untuk menampilkan style yang telah tersedia. Dan perlu anda ingat jika anda sebelumnya belum mendefinisikan stylenya pada dokumen anda, maka akan ada pesan no style available.
4. Pada panel CSS Style bawah, Klik Tombol Attach Style Sheet.
5. pada dialog box External Link style sheet, klik Browse untuk menempatkan style sheetnya.
6. Pada dialog Box Select Style Sheet File, Browse ke asset Folder yang sebelumnya anda buat, kemudian pilih file tersebut.
7. Pada dialog box External link Style Sheet, pilih Ok . Nama dan isi style sheet tersebut akan tampil pada panel CSS Style Sheet.
8. di Save

Contoh Code CSS untuk : **Text yang mempunyai Link**

```
.text      {
            FONT-WEIGHT: bold;
            FONT-SIZE: 10px; COLOR: #ffffff;
            FONT-FAMILY: Verdana, Arial, Helvetica, sans-serif;
            TEXT-DECORATION: none
        }

.text:hover {
            COLOR: #ffff00;
            TEXT-DECORATION: none
        }
```

Biografi Penulis



Yudha Yudhanto. Alumni STMN 1 Surakarta (1997) dan UNIKOM(2005). Pernah bergelut dengan hardware komp, network, coding dan akhirnya terdampar di dunia desain. Sangat menyukai hal-hal yang berbau 'design' baik untuk cetak atau non-cetak. Sambilan untuk cari klethikan adalah webmaster, webdesain, nulis artikel dan ngopreg hp. *Maturnuwun*